

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari *analisa* yang telah dilakukan beberapa hal penting yang dapat disimpulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jenis singkong yang digunakan pada penelitian ini adalah singkong mentega yang memiliki warna kekuningan dengan *tekstur* yang lembut.
2. Pengambilan data latih dilakukan secara bertahap selama tiga hari dengan rentang waktu 24 jam, 48 jam, dan 72 jam.
3. Tingkat akurasi pada data latih yaitu mencapai 96.88% dengan menggunakan *Layer* sebanyak 24, Epoch sebesar 300 dengan iterasi 1 per Epoch.
4. Tingkat *akurasi* pada data uji mencapai 90% dengan total data sebanyak 30 data uji.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas yang membahas tentang penerapan metode CNN untuk menentukan tingkat kematangan fermentasi singkong, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Proses klasifikasi akan lebih baik bila dilakukan dengan menggunakan data uji yang berjenis sama dengan data latih sehingga hasilnya akan lebih mendekati.
2. Klasifikasi pada tape singkong dapat menggunakan indikator yang lain seperti *keras* dengan fungsi aktivasi *Relu*.
3. Data latih yang digunakan semakin banyak sehingga mempengaruhi tingkat klasifikasi dengan menggunakan metode *Convolutional Neural Network* (CNN).
4. Perbandingan jumlah nilai *Accuracy* serta fungsi aktivasi yang digunakan dapat menjadi penelitian lebih lanjut dan lebih baik lagi untuk melihat tingkat akurasi yang di dapat.

